

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Kota Kupang

4.1.1 Sejarah Kota Kupang

Sebelum kedatangan bangsa Portugis ke Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang diberi nama oleh raja Nai Kopan atau Lai Kopan. Pada tahun 1613, setelah Belanda masuk ke Indonesia, VOC berada di Batavia dan berdagang di Nusa Tenggara Timur. Karena pentingnya wilayah ini bagi mereka, VOC membuat pendaratan di Kupang pada tahun 1653 dan berhasil merebut benteng Portugis di Teluk Kupang. Pada akhirnya, Kupang dikuasai oleh Belanda. Dr. Mesakh Amalo adalah walikota pertama, tetapi dia digantikan oleh Letkol Inf.SK Lerik pada 26 Mei 1986, hingga status Kupang menjadi Kota Madya Daerah Tingkat II.

Pembentukan Kotamadya Kupang dibuat oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1996, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara RI Nomor 3632 Tahun 1996. Pada tanggal 25 April 1996, Mendagri RI, Moh. Yogi SM, meresmikannya dan melantik Letkol Inf. S.K. Lerik sebagai Walikota. Akhirnya, S.K. Lerik terpilih sebagai Walikota Daerah Tingkat II Kupang dari tahun 1997 hingga 2002.

S.K Lerik masih dipercaya oleh masyarakat Kota Kupang untuk menjadi walikota Kupang dari tahun 2002 hingga 2007. Masyarakat memilih Daniel Adonie untuk menggantikan S.K Lerik sebagai walikota dari tahun 2007 hingga 2012.

4.1.2 Lokasi dan Batas Wilayah

Kota Kupang berada di bagian tenggara provinsi Nusa Tenggara Timur dan merupakan pusat pemerintahan. Kota Kupang terletak di antara:

- 10° 36' 14" - 10° 39' 58" Lintas Selatan
- 123° 32' 23" - 123° 37' 01" Bujur Timur

Batas Kota Kupang terdiri dari kecamatan berikut:

- Kecamatan Kupang Tengah dan Taebenu Kabupaten Kupang di sebelah timur;
- Kecamatan Kupang Barat dan Selat Semau di sebelah barat;
- Teluk Kupang di sebelah utara;
- Kecamatan Kupang Barat dan Nekamese di sebelah selatan.

4.1.3 Keadaan Iklim

Terdiri dari 6 kecamatan, kota Kupang memiliki luas 180,27 km². Secara geologis, daerah ini terdiri dari tanah yang terdiri dari bahan keras dan bahan yang tidak terbentuk oleh letusan vulkanik. Semua kecamatan menggunakan bahan mediteran, recina, atau litosol.

Keadaan iklim yang tidak menentu adalah masalah umum di Kota Kupang. Musim kemarau lebih lama dari musim penghujan dalam setahun. Bulan juli mencatat temperatur terendah 21,9oC dan bulan mei mencatat temperatur tertinggi 33,8oC pada tahun 2022. Dengan 23 hari hujan, februari memiliki curah hujan tertinggi 67 mm.(BPS Kota Kupang, 2023)

4.1.4 Kondisi Sosial, Budaya dan Agama

4.1.4.1 Kependudukan

Menurut proyeksi penduduk 2022, Kota Kupang memiliki total 468.913 penduduk, dengan 236.182 pria dan 232.731 wanita.

Tabel 4. 1 Menunjukkan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

| No | Kelompok Umur | Gender | | Jumlah |
|--------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| | | Pria | Wanita | |
| 1 | 0-14 tahun | 57.831 | 55.837 | 113.668 |
| 2 | 15-29 tahun | 66.502 | 66.473 | 132.975 |
| 3 | 30-44 tahun | 64.798 | 62.137 | 126.935 |
| 4 | 45-59 tahun | 32.684 | 32.798 | 65.482 |
| 5 | 60-74 tahun | 12.411 | 12.521 | 24.932 |
| 6 | 75 keatas | 1.956 | 2.965 | 4.921 |
| TOTAL | | 236.182 | 232.731 | 468.913 |

Sumber Data: Kota Kupang Dalam Angka 2023

4.1.4.2 Sosial Budaya

Kota Kupang memiliki banyak suku, ras, agama, dan budaya yang berbeda. Masyarakatnya sangat toleran terhadap perbedaan ini. Di Kota Kupang hidup berbagai suku, seperti suku atoni, suku alor, suku boti, suku bajawa, suku deing, suku ende, suku flores, suku kedang, suku ngada, dan lain-lain. Suku-suku ini

berasal dari berbagai pulau di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan sekarang tinggal di Kota Kupang. Etnik di Kota Kupang didominasi oleh etnis Timor, Rote dan Sabu, dan memiliki kebudayaan yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Kota Kupang juga menjadi tempat tinggal bagi penganut etnik lain seperti Jawa, Madura dan Sunda. Beberapa dari berbagai suku yang ada memiliki ras dan agama yang berbeda, seperti ras Mongoloid dan Melanesia.

Hasil sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2010 menunjukkan bahwa mayoritas orang yang tinggal di kota Kupang beragama Kristen Protestan, yang menyumbang 63,54% dari total penduduk. Yang kedua terbesar adalah orang yang beragama Kristen Katolik, yang menyumbang 21,77% dari total penduduk.

Tabel 4. 2

Jumlah Penduduk Kota Kupang Berdasarkan Agama

| Kecamatan | Islam | Protestan | Katolik | Hindu | Budha | Konghucu |
|--------------|---------------|----------------|----------------|--------------|------------|----------|
| Alak | 16.754 | 62.560 | 5.873 | 287 | 7 | - |
| Maulafa | 7.416 | 79.370 | 41.354 | 1.175 | 18 | - |
| Oebobo | 10.940 | 71.608 | 17.873 | 1.370 | 50 | - |
| Kota Raja | 6.423 | 48.927 | 8.849 | 554 | 18 | - |
| Kelapa Lima | 9.462 | 50.494 | 17.655 | 2.533 | 21 | - |
| Kota Lama | 8.764 | 444.497 | 91.514 | 195 | 22 | - |
| TOTAL | 59.759 | 357.456 | 183.118 | 6.114 | 136 | - |

Sumber Data: Kota Kupang Dalam Angka 2023

Menurut data di atas, kebanyakan orang di Kota Kupang beragama Kristen Protestan, yaitu sebanyak 357.456 jiwa dan yang paling sedikit menganut agama Budha sebanyak 136 jiwa.

4.1.4.3 Pendidikan

Angka partisipasi murni (APM) Kota Kupang pada SD sebesar 92,14%, SMP sebesar 73,23%, dan SMA sederajat sebesar 66,27%. Angka partisipasi kasar (APK) pada jenjang pendidikan SD yaitu 107,13%, untuk jenjang SMP 94,29%, dan untuk SMA sederajat sebesar 110,83%.

Tabel 4. 3

Jumlah Sekolah di Kota Kupang Tahun 2022/2023

| Sekolah | Sekolah | | Guru | | Siswa | |
|--------------|------------|------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
| | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta |
| TK | 3 | 115 | 31 | 515 | 206 | 4.079 |
| SD | 85 | 66 | 1.675 | 872 | 27.831 | 13.237 |
| RA | - | 6 | - | 27 | - | 226 |
| MI | - | 6 | - | 118 | - | 1.908 |
| SMP | 21 | 43 | 1.070 | 515 | 15.198 | 4.952 |
| MTs | 1 | 2 | 58 | 39 | 643 | 245 |
| SMA | 13 | 29 | 792 | 510 | 11.538 | 4.305 |
| SMK | 8 | 14 | 631 | 196 | 11.479 | 1.438 |
| MA | 1 | - | 74 | - | 785 | - |
| SLB | 3 | - | 114 | - | 267 | - |
| TOTAL | 135 | 281 | 4.445 | 2.792 | 67.947 | 30.408 |

Sumber Data: Kota Kupang Dalam Angka 2023

Tabel 4. 4**Jumlah Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Di Kota Kupang**

| PT | Mahasiswa | Dosen |
|--|------------------|--------------|
| Univ. Nusa Cendana | 36.559 | 972 |
| Unika Widya Mandira | 7.136 | 255 |
| Unkris Artha Wacana | 5.450 | 157 |
| Univ. Muhammadiyah | 4.977 | 148 |
| Akademi Teknik Kupang | 471 | 29 |
| STIE Oemathonis | 516 | 21 |
| Akademi Pekerjaan Sosial | 65 | 11 |
| Akademi Keuangan dan Perbankan Effata | 67 | 10 |
| Universitas San Pedro | 528 | 51 |
| STIBA Cakrawala Nusantara | 12 | 6 |
| STIKOM Uyelindo | 1113 | 32 |
| Politeknik Pertanian Negeri | 4.180 | 162 |
| Politeknik Negeri | 8.327 | 211 |
| Universitas Citra Bangsa | 3.645 | 95 |
| Universitas Terbuka | 9.478 | 7 |
| Akademi Pariwisata | 115 | 18 |
| Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen | 320 | 13 |

Sumber Data: Kota Kupang Dalam Angka 2023

4.2 Gambaran Objek Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Kupang

Dinas Sosial Kota Kupang didirikan bersamaan dengan pembentukan daerah otonom Kota Kupang pada tahun 1996. Dia didirikan dengan nama Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan (Dinsosnaker) Kota Kupang dan diatur oleh Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 1996 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Sosial Kota Kupang. Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan (Dinsosnaker) berubah menjadi Dinas Sosial Kota Kupang dan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Kupang pada tahun 2003. Sejak saat itu, hanya Dinas Sosial Kota Kupang yang menangani masalah kesejahteraan sosial. Kantornya awalnya berada di Kelurahan Fatukoa, tetapi sekarang dipindahkan ke Kelurahan Kelapa Lima dalam lingkup perkantoran Kota Kupang. Pada awalnya digunakan sebagai Balai Latihan Kerja, kantor di Kelurahan Fatukoa sekarang digunakan sebagai Panti Asuhan Anak oleh UPT. Panti Sosial Pelayanan Anak Nok Manekan Dinas Sosial Kota Kupang. Lokasi saat ini dari Dinas Sosial Kota Kupang adalah di Jl. R. W. Mongosidi, RT/RW. 019/004, Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.

4.2.2 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Kupang

- Visi Dinas Sosial Kota Kupang

Kesejahteraan sosial dinikmati oleh seluruh masyarakat Kota Kupang.

- Misi Dinas Sosial Kota Kupang

- 1) Meningkatkan pelayanan prima di bidang kesejahteraan sosial
- 2) Meningkatkan pelayanan kelembagaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang antisipatif, persuasif, dan berorientasi pada perkembangan lingkungan strategis, khususnya dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah
- 3) Meningkatkan pelayanan pemberdayaan masyarakat dan pranata sosial yang ada untuk mencapai masyarakat swamandiri (masyarakat yang dapat menolong diri sendiri)
- 4) Meningkatkan upaya untuk mewujudkan masyarakat swamandiri (masyarakat yang dapat menolong diri sendiri).
- 5) Meningkatkan kondisi sosial masyarakat yang stabil dan berkembang yang didasarkan pada nilai-nilai kesejahteraan sosial.

4.2.3 Fungsi dan Tujuan Dinas Sosial Kota Kupang

- Tugas Utama Dinas Sosial Kota Kupang
 - 1) Membuat kebijakan, merencanakan program, mengorganisasikan, mengendalikan, mengkoordinasi, mengarahkan, membina, menyelia, mengatur, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang sosial.
 - 2) Membuat kebijakan teknis dan program kerja di bidang kesejahteraan sosial, tugas pembantuan dan kesekretariatan.
- Fungsi Dinas Sosial Kota Kupang

1. Membuat rencana strategis dan program kerja Dinas Sosial berdasarkan rencana pembangunan jangka menengah daerah Kota Kupang sebagai pedoman untuk pelaksanaan tugas.
2. Membuat kebijakan teknis di bidang sosial.
3. Mengatur pelaksanaan kebijakan teknis di bidang sosial agar lancar.
4. Membuat rencana program dan anggaran Dinas Sosial.
5. Mengorganisasikan kegiatan dan kebijakan teknis di bidang sosial.
6. Mengelola administrasi.

4.2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah komponen penting yang diperlukan organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam skema organisasi, struktur organisasi digambarkan sebagai out line dari penempatan tugas yang paling bawah. Dengan demikian, struktur organisasi menjelaskan bagaimana organisasi mengatur dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

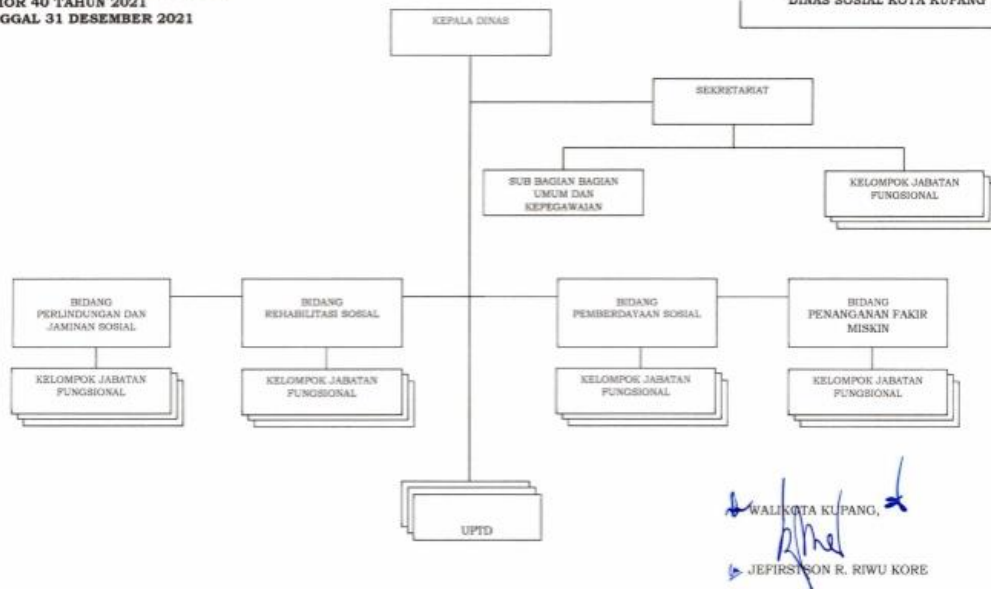
Susunan Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Kupang berdasarkan Peraturan Walikota Kupang Nomor 40 Tahun 2021, sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, dengan 1(satu) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
4. Bidang Rehabilitasi Sosial

5. Bidang Pemeberdayaan Sosial
6. Bidang Penanganan Fakir Miskin
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. UPTD

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA
 NOMOR 40 TAHUN 2021
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
 DIRAS SOSIAL KOTA KUPANG



Gambar 1 Bagan Struktur Dinas Sosial Kota Kupang

4.2.5 Tugas dan Fungsi Bidang Rehabilitasi Sosial

Bidang rehabilitasi sosial bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengawasan program kegiatan rehabilitasi sosial.

Bidang rehabilitasi melakukan fungsi berikut untuk melaksanakan tugas:

1. Pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, dan pemantauan dan evaluasi rehabilitasi sosial anak di luar panti dan/atau lembaga.
2. Pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, dan pemantauan dan evaluasi rehabilitasi sosial penyandang disabilitas di luar panti dan/atau lembaga.
3. Pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, dan pemantauan dan evaluasi rehabilitasi sosial tuna sosial dan korban perdagangan di luar panti dan/atau lembaga.
4. Pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinai serta pemantauan dan evaluasi rehabilitasi sosial lanjut usia di luar panti dan/atau lembaga
5. Menjaga dan melaporkan data pelayanan sosial orang dengan Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS) (ODHA) yang tidak memerlukan rehabilitasi di panti;
6. Menjaga dan melaporkan data pelayanan sosial korban dengan NAPZA yang tidak memerlukan rehabilitasi di panti; dan
7. mengikuti norma, standar, prosedur, dan kriteria rehabilitasi sosial di luar panti dan/atau lembaga lain.

4.2.6 Data Kepegawaian Di Bidang Rehabilitasi Sosial

Berdasarkan susunan organisasi di atas, masalah anak-anak yang hidup di jalanan ditangani oleh sub bidang rehabilitasi sosial. Berikut data kepegawaian di bidang rehabilitasi sosial:

Tabel 4. 5
Data Kepegawaian Bidang Rehabilitasi Sosial

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------------------|---|
| 1 | Ir. Christian Taklal | Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial |
| 2 | Martini Wilsa K. Bire S.IP | Analisis Kebijakan Ahli Muda |
| 3 | Dra. Anna Yuliana Labina | Analisis Kebijakan Ahli Muda |
| 4 | Maxemus Lalus, SH | Analisis Kebijakan Ahli Muda |
| 5 | Mace Yuliana D. Letoaty, SST | Analisis Pelayanan Sosial |
| 6 | Yeduton A.P Atto | Pengadministrasian Rehabilitasi Masalah Sosial |
| 7 | Dody Hary | Pengadministrasian Umum |
| 8 | Dedy Alexander Kolaraga | Tenaga Administrasi |

Sumber Data: Bidang Umum dan Kepegawaian, Dinas Sosial Kota Kupang,

2023

4.3 Deskripsi Anak Jalanan

4.3.1 Pengertian Anak Jalanan

Menurut Kementerian Sosial RI (2001: 20), anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian waktunya untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau di tempat umum lainnya, dan rentan bekerja di jalanan. Mereka berusia antara 6 tahun hingga 18 tahun. (Fatmala, 2016, p. 1).

Menurut Bab 1 Pasal 1 Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 8 Tahun 2013, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk yang masih dalam kandungan. Anak jalanan adalah anak yang rentan bekerja di jalanan atau hidup di jalanan.

Anak jalanan di Kota Kupang adalah anak-anak berusia 6 tahun hingga 18 tahun yang bekerja atau melakukan berbagai aktivitas di jalanan dan tetap dekat dengan keluarganya.

4.3.2 Ciri-ciri Anak Jalanan

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Nanda Dian Nusantara pada tahun 1996 menemukan beberapa ciri khas anak jalanan, yaitu:

1. mereka berada di tempat umum (seperti jalanan, pasar, pertokoan, dan tempat hiburan) selama 24 jam;
2. mereka memiliki pendidikan rendah (kebanyakan putus sekolah dan sedikit yang lulus SD);

3. dan mereka berasal dari keluarga-keluarga yang tidak mampu (kebanyakan kaum perkotaan dan beberapa tidak jelas keluarganya).)(Anggara, 2016, p. 4).

4.3.3 Faktor Munculnya Anak Jalanan

Pemenuhan kebutuhan yang tidak terpenuhi menyebabkan anak jalanan. Anak-anak, yang merupakan bagian dari keluarga, tidak mampu memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, dan spiritual mereka. Anak-anak tidak memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, pendidikan, dan kenyamanan, sehingga mereka tidak mampu menjalankan fungsi sosial yang wajar sebagai anak. Akibatnya, anak-anak berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk melakukannya, mereka turun ke jalan, menjadi anak jalanan. Aspek ekonomi sangat penting bagi munculnya anak jalanan.(Kurniyadi, 2014)

Abu Hurairah (2006:78) menyebutkan beberapa alasan mengapa anak-anak jalanan muncul, seperti:

- a. Orang tua mendorong anak mereka untuk bekerja membantu keuangan keluarga
- b. Ada peningkatan kasus kekerasan dan perlakuan salah terhadap anak oleh orang tua, yang menyebabkan anak lari ke jalanan.
- c. Anak-anak terancam putus sekolah karena orang tua mereka tidak dapat membayar biaya sekolah mereka.
- d. Karena biaya kontrak rumah yang tinggi dan meningkat, semakin banyak anak yang harus tinggal di jalanan.

- e. Persingan dengan pekerja dewasa di jalanan, yang menyebabkan anak-anak terpuruk melakukan pekerjaan yang berbahaya bagi keselamatannya dan eksploitasi anak oleh orang dewasa di jalanan
- f. Anak menghabiskan lebih banyak waktu di luar rumah, menimbulkan masalah baru
- g. Anak perempuan jalanan menjadi korban pemerasan dan eksploitasi seksual

Tabel 4. 6
Data Anak Jalanan di Kota Kupang

| No | Yayasan | Tahun | | | | | |
|--------------|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1. | Obor Timur Ministry | 100 | 120 | 150 | 195 | 250 | 293 |
| 2. | Peduli Kasih | 50 | 75 | 80 | 80 | 85 | 52 |
| 3. | Nusa Bunga Abadi | 65 | 65 | 67 | 60 | 63 | 60 |
| Total | | 215 | 260 | 297 | 335 | 398 | 405 |

Sumber Data: Dinas Sosial Kota Kupang, 2023